

**KELAYAKAN MASKER DAUN SIRIH CINA DAN TEPUNG BERAS
UNTUK PERAWATAN
KULIT WAJAH BERJERAWAT**

SKRIPSI



Oleh

**UMMI SYAIDAH
NIM. 18078022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

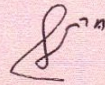
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KELAYAKAN MASKER DAUN SIRIH CINA DAN TEPUNG BERAS
UNTUK PERAWATAN
KULIT WAJAH BERJERAWAT**

Nama : Ummi Syaidah
Nim/BP : 18078022/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Maret 2024

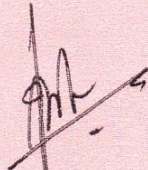
**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Murni Astuti. S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Mengetahui

**Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Tata Rias Dan Kecantikan
Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Kelayakan Masker Daun Sirih Cina Dan Tepung Beras
Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat
Nama : Ummi Syaidah
Nim/BP : 18078022/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan**

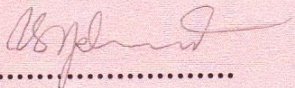
Padang, Maret 2024

Tim Penguji

1. Ketua Murni Astuti. S.Pd., M.Pd.T

1. 

2. Anggota Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed

2. 

3. Anggota Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ummi Syaidah
NIM/BP : 18078022/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“KELAYAKAN MASKER DAUN SIRIH CINA DAN TEPUNG BERAS UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT”

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat negara . Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Merita Yanita, S.Pd, M. Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Ummi Syaidah
NIM. 18078022

ABSTRAK

Umami Syaidah, 2024 : Kelayakan Masker Daun Sirih Cina Dan Tepung Beras Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya mahasiswi memiliki kulit berjerawat yang menyebabkan kulit menjadi kusam, berkomedo dan kemerahan sehingga menyebabkan kurang percaya diri, salah satu perawatan untuk kulit berjerawat yaitu masker dari daun sirih cina dengan tambahan tepung beras . Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara pembuatan masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras, menganalisis kelayakan masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras yang dapat dilihat dari uji kandungan vitamin (flavonoid), menganalisis kelayakan masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras melalui uji organoleptik dan uji kesukaan panelis (hedonik) dengan perbandingan (40: 60).

Jenis penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, objek penelitian dalam penelitian ini adalah daun sirih cina dengan penambahan tepung beras, tempat penelitian ini adalah Laboratorium Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dan Laboratorium Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode bservasi, dokumentasi dan kusioner.

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan melalui uji laboratorium uji organoleptik serta hedonik diperoleh hasil bahwa adalah daun sirih cina positif mengandung flavonoid sebesar 1,1217% per 100 gr, dan berdasarkan uji organoleptik yang dilihat dari indikator tekstur diperoleh hasil bahwa masker daun sirih cina dengan tambahan tepung beras mempunyai tekstur yang halus dibuktikan melalui rata-rata sebesar 4,2, dilihat dari indikator aroma, masker daun sirih cina dengan tambahan tepung beras mempunyai aroma yang cukup dibuktikan melalui rata-rata sebesar 3,4 dan dilihat dari indikator daya lekat, masker daun sirih cina dengan tambahan tepung beras mempunyai daya lekat yang lekat dibuktikan melalui rata-rata sebesar 3,8. Sedangkan melalui uji hedonik, masker daun sirih cina dengan tambahan tepung beras disukai panelis, dibuktikan melalui rata-rata yaitu 4. Disarankan hasil penelitian dapat dijadikan acuan atau referensi untuk peneliti selanjutnya.

Kata kunci: Daun sirih cina, tepung beras, perawatan kulit wajah berjerawat.

ABSTRACT

Umami Syaidah, 2024: Feasibility of a Chinese Betel Leaf Mask And Rice Flour for Acne Facial Skin Care

This research was motivated by the fact that many female students have acne-prone skin which causes the skin to become dull, blackheaded and reddish, causing a lack of self-confidence. One of the treatments for acne-prone skin is a mask made from Chinese betel leaves with the addition of rice flour. This research aims to analyze how to make Chinese betel leaf masks with the addition of rice flour, analyze the feasibility of Chinese betel leaf masks with the addition of rice flour which can be seen from the vitamin (flavonoid) content test, analyze the feasibility of Chinese betel leaf masks with the addition of rice flour through organoleptic tests and panelist preference test (hedonic) with a ratio of (40: 60).

This type of research is an experimental method with a quantitative approach, the research object in this research is Chinese betel leaves with the addition of rice flour, the place of this research is the Cosmetology and Beauty Laboratory, Padang State University and the Chemistry Laboratory, FMIPA, Padang State University. Data collection techniques in this research used observation, documentation and questionnaire methods.

Based on the research results obtained through laboratory tests, organoleptic and hedonic tests, the results showed that Chinese betel leaves contain positive flavonoids of 1.1217% per 100 grams, and based on organoleptic tests seen from texture indicators, the results showed that Chinese betel leaf masks with additional Rice flour has a smooth texture, proven by an average of 4.2, seen from the aroma indicator, the Chinese betel leaf mask with the addition of rice flour has a sufficient aroma, proven by an average of 3.4 and seen from the stickiness indicator, the mask Chinese betel leaves with the addition of rice flour have strong adhesion as proven by an average of 3.8. Meanwhile, through the hedonic test, the Chinese betel leaf mask with the addition of rice flour was liked by the panelists, proven by the average of 4. It is recommended that the research results can be used as a reference or reference for future researchers.

Key words: *Chinese betel leaves, rice flour, acne facial skin care.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kelayakan Masker Daun Sirih Cina Dan Tepung Beras Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”**. Shalawat beserta salam peneliti hanturkan kepada junjungan umat islam yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang benderang dipenuhi ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada dosen penguji I Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Kepada dosen penguji II Ibu Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun dalam proses penulisan skripsi ini.

4. Ibu Mitra Lusiana, S.ST., M.Pd.T, selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Terima kasih kepada ayah (Buyung Syafril) dan ibu (Asliwarni) beserta kakak (Syafli Antia, Ifrona Fadila, Zulkadri, Niswatun Zakiah, Andri) dan adik (Najratun Nabila, Fadil Insanus Siddiq) atas doa dan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak sekali kekurangan. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki serta menyempurnakan skripsi ini.

Padang, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Kulit.....	12
2. Jerawat.....	18
3. Perawatan Kulit Wajah Berjerawat.....	23
4. Masker.....	24
5. Daun Sirih Cina (Peperomia Pellucida l. Kunth)	30
6. Tepung Beras	35
7. Pembuatan Masker Daun Sirih Cina dan Tepung Beras.....	38
8. Penilaian Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker Daun Sirih Cina dan Tepung Beras	39
B. Kerangka Konseptual.....	41
C. Hipotesis.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Metode Penelitian.....	43
B. Defenisi Operasional.....	43
C. Objek Penelitian.....	44

D. Tempat dan Waktu Penelitian	45
E. Variabel Penelitian	45
F. Prosedur Penelitian.....	46
G. Jenis dan Sumber Data.....	52
H. Teknik Pengumpulan Data.....	53
I. Instrumen Penelitian.....	54
J. Analisis Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskriptif Hasil Penelitian	58
1. Cara Pembuatan Masker Daun Sirih Cina Dan Tepung Beras Sebagai Masker Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat.	58
2. Uji Laboratorium.....	60
3. Uji Organoleptik dan Hedonik	61
B. Pembahasan.....	66
1. Cara Pembuatan Masker Daun Sirih Cina Dan Tepung Beras Sebagai Masker Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat	66
2. Kelayakan Masker Daun Sirih Cina dan Tepung Beras Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Dilihat Dari Uji Kandungan Flavonoid.....	67
3. Kelayakan Masker Daun Sirih Cina Dan Tepung Beras Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Dilihat Dari Uji Organoleptik dan Uji Hedonik (Kesukaan Panelis).....	68
BABV PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kandungan Tepung Beras Per 100 gram	36
Tabel 2. Persiapan Alat.....	46
Tabel 3. Persiapan Bahan	47
Tabel 4. Skala Penilaian	56
Tabel 5. Hasil Analisis Tekstur Masker Daun Sirih Cina Dan Tepung Beras Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat	62
Tabel 6. Hasil Analisis aroma masker daun sirih cina dan tepung beras untuk perawatan kulit wajah berjerawat.....	63
Tabel 7. Hasil Analisis aroma masker daun sirih cina dan tepung beras untuk perawatan kulit wajah berjerawat.....	67
Tabel 8. Hasil Analisis uji hedonik (kesukaan panelis) masker daun sirih cina dan tepung beras untuk perawatan kulit wajah berjerawat. ...	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Kulit.....	13
Gambar 2. Acne vulgaris	20
Gambar 3. Acne rosacea.....	20
Gambar 4. Acne inversa	21
Gambar 5. Acne steroid.....	21
Gambar 6. Cystic acne.....	22
Gambar 8. Acne conglobata	23
Gambar 9. Acne juvenil.....	23
Gambar 10. Masker Bubuk.....	27
Gambar 11. Masker Gel	27
Gambar 12. Masker Kertas/ Kain.....	28
Gambar 13. Masker Krim.....	28
Gambar 14. Sirih Cina.....	32
Gambar 15. Pembuatan Masker Daun Sirih dan Tepung Beras	38
Gambar 16. Kerangka Konseptual.....	41
Gambar 17. Tumbuhan sirih cina	48
Gambar 18. Daun sirih cina.....	48
Gambar 19. Daun sirih cina di bersihkan	49
Gambar 20. Daun sirih cina ditiriskan.....	49
Gambar 21. Daun sirih cina dikeringkan.....	49
Gambar 22. Daun sirih cina diblender.....	50
Gambar 23. Daun sirih cina ditumbuk	50
Gambar 24. Beras di rendam	50
Gambar 25. Beras di tiriskan	51
Gambar 26. Beras di keringkan	51
Gambar 27. Beras dihaluskan.....	51
Gambar 28. Beras ditumbuk.....	52

Gambar 29. Daun Sirih Cina Yang Telah Dicuci Dan Beras Yang Sudah Direndam Selama 1 Malam	59
Gambar 31. Bubuk Daun Sirih Cina Dan Tepung Beras Yang Telah Dihaluskan	60
Gambar 32. Keterangan Hasil Analisa Daun Sirih Cina	51
Gambar 33. Diagram Hasil Analisis Tekstur Masker Daun Sirih Cina Dan Tepung Beras Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat.	62
Gambar 34. Diagram Hasil Analisis Tekstur Masker Daun Sirih Cina Dan Tepung Beras Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat.	63
Gambar 35. Diagram Hasil Analisis Daya lekat masker daun sirih cina dan tepung beras untuk sperawatan kulit wajah berjerawat.	64
Gambar 36. Diagram Hasil Analisis Kesukaan panelis (hedonik) terhadap masker daun sirih cina dan tepung beras untuk perawatan kulit wajah berjerawat.	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kecantikan saat sekarang ini sudah sangat pesat sejalan dengan perkembangan dunia perawatan dan kecantikan. Dunia kecantikan tidak terlepas dari kaum wanita yang memberi makna tersendiri khususnya bagi kaum wanita. Terlebih mereka yang kesehariannya dituntut untuk berpenampilan cantik dan menarik karna akan lebih meningkatkan keprofesionalan seseorang dalam bekerja. Oleh sebab itu pengetahuan seseorang mengenai kecantikan harus mengikuti perkembangan zaman. (Aisyah, 2020)

Kecantikan adalah suatu hal yang di dambakan setiap wanita. Semenjak usia dini wanita diajarkan untuk menganggap bahwa penampilan fisiknya sebagai salah satu faktor penting dalam menumbuhkan kebanggaan dan percaya diri. Pada masa kini biasanya wanita juga akan mendapatkan pujian lebih karena karakter feminimnya seperti cantik, sopan, manis, dan manja. (Safitri, 2018)

Salah satu perawatan yang paling sering diminati adalah perawatan wajah, tetapi sebelum melakukan perawatan wajah sangat penting mengetahui kondisi kulit wajah dan apa saja yang harus diperhatikan untuk menentukan kosmetik yang cocok, karena beda jenis kulit beda juga cara perawatan dan kosmetik yang digunakan. (Astuti, 2020)

Menurut Wahyuningtyas (2015) kulit wajah yang sehat merupakan hal yang diidamkan oleh para wanita, tetapi mendapatkan kulit wajah yang sehat merupakan sedikit tantangan bagi para wanita, karena kulit wajah mempunyai perawatan yang khusus, masalah kulit wajah yang sering dialami wanita adalah jenis kulit wajah kering, kulit kusam, kulit bersisik, berkomedo, dan berjerawat. (Yupelmi, 2023)

Kulit adalah salah satu organ tubuh yang rentan terhadap perubahan suhu, iklim dan adanya radikal bebas.(Budiman, 2008). Kulit melapisi seluruh permukaan eksternal pada tubuh manusia. Kulit sebagai pelindung untuk mencegah jaringan internal terkena langsung oleh paparan trauma, radiasi ultra violet, suhu, racun, dan bakteri. (Amrilak,2015)

Kulit merupakan bagian organ paling luar yang melapisi seluruh tubuh makhluk hidup dan berfungsi untuk melindungi dari pengaruh luar. Kulit sangat memerlukan perlindungan dan dijaga kesehatannya terutama pada kulit wajah. Pada dasarnya setiap individu memiliki kondisi kulit yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebiasaan gaya hidup dan juga hormon. (Rosalina, 2023)

Salah satu fungsi kulit ialah melindungi organ dalam tubuh, menerima rangsang, dan mengatur panas pada tubuh. Disamping itu kulit juga memiliki peranan dalam menjaga penampilan. Memiliki kulit yang bersih dan sehat dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Kulit yang sehat dapat ditandai dengan kulit yang kencang, lembut, halus, lembab, tidak berjerawat, dan tidak memiliki kelainan kulit lainnya (Nurlaini, 2016)

Jenis kulit terbagi menjadi empat macam yaitu kulit normal, kulit berminyak, kulit kering, dan kulit kombinasi (Astuti, 2014:8). Jenis kulit wajah diatas, kulit wajah berminyak merupakan jenis kulit wajah yang sering mengalami jerawat.

Jerawat adalah penyakit kulit akibat peradangan kronis dengan potogenesis kompleks, mengakibatkan kelenjer sebacea, hiperkeratinisasi folikular, kolonisasi bakteri berlebihan, reaksi imun tubuh, dan peradangan (Madelina, dkk, 2018).

Jerawat ialah salah satu kelainan pada kulit yang umumnya terjadi pada kalangan remaja dan dewasa. Umumnya jerawat sering terjadi saat berusia 18-23 tahun. Jerawat tidak hanya terjadi pada usia remaja bahkan orang dewasa juga bisa berjerawat karena jerawat tergantung pada faktor pertumbuhannya. Jerawat biasanya timbul pada daerah kulit dengan kandungan kelenjer minyak lebih banyak seperti pada bagian wajah, dada, dan punggung. Bakteri penyebab jerawat ialah *propionobacterium acnes* dan *staphylococcus aureus* (Minerva, 2019)

Jerawat merupakan kondisi dimana kulit sedang dalam keadaan yang tidak normal ditandai dengan kulit yang meradang dan infeksi pada kelenjar minyak manusia ialah perubahan hormonal, genetik, siklus menstruasi, stress, aktifitas kelenjer sebacea yang hiperaktif, kebersihan makanan, hingga penggunaan kosmetik yang bisa merangsang kelenjar minyak dikulit. Jerawat disebabkan oleh penyumbatan pori kulit sehingga sekresi minyak menjadi terhambat kemudian membesar dan mengering menjadi jerawat. Kulit juga membutuhkan asupan nutrisi agar kesehatannya terjaga. (Mulyawan dalam Linda, 2023)

Pemicu timbulnya jerawat antara lain yaitu faktor genetik, aktifitas hormonal pada siklus menstruasi, stress, aktifitas kelenjer sebacea yang hiperaktif, kebersihan, makanan, dan penggunaan kosmetik. Jerawat disebabkan oleh penyumbatan pori-pori kulit sehingga sekresi minyak menjadi terhambat kemudian membesar dan mengering dan menjadi jerawat (Muliyawan, dkk, 2013).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 6 Desember 2022 terhadap 5 orang mahasiswa jurusan Tata Rias dan kecantikan, Universitas Negeri Padang angkatan 2018. Yang memiliki jenis kulit berminyak sering mengalami masalah jerawat dikeluhkan kulit wajah kusam, komedo, kemerahan dan jerawat. Kulit wajah berjerawat kadang memiliki bekas jerawat yang sulit hilang sehingga menimbulkan bopengan sehingga mempengaruhi rasa percaya diri mahasiswa yang mengalami jerawat.

Perawatan kulit bisa dilakukan dengan beragam cara, salah satu diantaranya dengan memakai kosmetika masker atau topeng wajah. (Rahmasari, 2020)

Kosmetik dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni kosmetik tradisional, kosmetik modern, dan kosmetik semi tradisional. (Rostamailis, 2005)

Kosmetika tradisional adalah kosmetika alamiah atau kosmetika asli yang dapat dibuat sendiri langsung dari bahan-bahan segar atau yang telah dikeringkan, buah-buahan dan tanam-tanaman. Cara tradisional ini merupakan

kebiasaan atau tradisi yang diwariskan dari leluhur atau nenek moyang sejak dulu (Tranggono & Latifah, 2011).

Dari beberapa bentuk kosmetik yang dibuat dengan bahan alami salah satunya yaitu masker wajah. Masker merupakan sediaan yang digunakan untuk perawatan wajah, dapat berupa gel, pasta, dan serbuk. Masker wajah berfungsi sebagai pembawa bahan-bahan aktif yang berguna bagi kesehatan kulit. (Novita, 2009)

Masker memiliki berbagai macam manfaat yang baik untuk kulit. Menurut Hayatunnufus (2009) menjelaskan manfaat masker yaitu

Sebagai pelembut, penyejuk, dan pelindung wajah sehingga kulit wajah akan lebih lembut dan segar, melenyapkan kesuraman kulit, menggugurkan sel-sel yang sudah tua dan mati, menyegarkan kulit, mengencangkan kulit dan mencegah keriput pada wajah, menutup pori-pori dan memutihkan kulit, menormalkan kulit dari gangguan jerawat noda-noda hitam dan mengeluarkan lemak yang berlebihan pada kulit dan meningkatkan taraf kebersihan, kesehatan, dan kecantikan kulit, memperbaharui dan merangsang kembali kegiatan-kegiatan sel kulit.

Berdasarkan bentuknya, jenis-jenis masker terbagi menjadi beberapa macam yaitu gel, krim, masker kertas dan bubuk. Namun yang sering dan praktis digunakan adalah masker bubuk. Masker bubuk biasanya terbuat dari bahan alami (tradisional). Menurut Astuti (2018) “Masker harus diolah dalam bentuk tepung, karena bubuk halus dapat menutupi pori-pori kulit wajah dengan sempurna, sehingga suhu kulit meningkat dan sirkulasi darah jadi lancar dan fungsi kelenjar kulit meningkat”.

Masker yang digunakan untuk penelitian ini yaitu masker bubuk. Masker bubuk merupakan masker yang terbuat dari bahan-bahan yang dihaluskan lalu diambil serbuknya.

Kosmetika tradisional yang dapat digunakan sebagai masker bubuk salah satunya adalah daun sirih cina. Tumbuhan yang berkhasiat untuk membunuh bakteri jerawat adalah tumbuhan yang mengandung metabolit sekunder seperti terpenoid, steroid, kumarin, flavonoid dan alkaloid. Salah satu tumbuhan yang mengandung metabolit sekunder adalah tumbuhan *family piperaceae* (sirih-sirihan). dalam daun sirih ditemukan adanya bahan kimia yang mempunyai aktivitas antibakteri yaitu *saponin, flavonoid, polifenol, alkaloid, steroid, tanin* dan minyak *atsiri* (Carolia , 2016).

Dengan senyawa yang terkandung dalam tumbuhan sirih cina berpotensi sebagai antibakteri terdiri dari *flavonoid* dan *tanin*. Tanin sebagai antioksidan karena memiliki kemampuan dalam menstabilkan fraksi lipid, *flavonoid* sebagai antioksidan juga dapat mencegah pertumbuhan bakteri dengan cara mengganggu kestabilan membran sel dan metabolisme energi bakteri (Suci, dkk, 2021). Menurut Maulana (2022), penelitian uji aktivitas ekstrak etanol daun sirih cina dapat menghambat pertumbuhan bakteri penyebab jerawat sehingga dari hasil penelitian tersebut ekstrak etanol daun sirih cina memiliki sifat antibakteri yang kuat (Harahap, dkk, 2023).

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tanaman daun sirih cina mempunyai potensi sebagai antiinflamasi, memiliki efek antipiretik, antimikroba dan anti kanker, diketahui bahwa tanaman daun sirih cina mengandung senyawa kimia golongan glosida, flavonoid, tanin, dan steroid/ tripenoid (br tarigan, dkk, 2012)

Dengan senyawa yang terkandung dalam pertumbuhan sirih cina (*peperomia pellucida L.*) berpotensi sebagai antibakteri terdiri dari *flavonoid* dan *tanin*. Tanin sebagai antioksidan karena memiliki kemampuan dalam menstabilkan fraksi lipid, flavonoid sebagai antioksidan juga dapat mencegah pertumbuhan bakteri dengan cara mengganggu kestabilan membran sel dan metabo lisme energi bakteri. (Wahyuning, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Imansyah (2021) tentang formulasi ekstrak daun sirih cina sebagai masker gell peel-off mengandung flavonoid, saponin, dan tannin yang dapat menghambat bakteri jerawat. Melalui uji aktivitas ekstrak etanol daun sirih cina, menyatakan bahwa ekstrak etanol daun sirih cina dapat menghambat pertumbuhan bakteri *propionibacterium acnes* pada konsentrasi rata-rata 5% yaitu 6 mm (sedang), konsentrasi 10% yaitu 7,66 mm (sedang), dan pada konsentrasi 15% yaitu 12,33 mm (kuat). maka ekstrak etanol daun sirih cina (*peperomia pellucida L*) memiliki sifat antibakteri yang kuat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani, 2022) efektifitas ekstrak daun sirih cina dapat menghambat pertumbuhan bakteri *propionibacterium acnes*, bahwa ekstrak daun sirih cina memiliki efektif pada konsentrasi 75% dan 100%.

Bahan alami yang digunakan pada kosmetika tradisional ialah daun sirih cina. Namun demikian, masker alami pada wajah dapat diperkaya dengan bahan dasar masker yang mengandung bahan yang dapat mencerahkan kulit berjerawat. Salah satu bahan dasar tersebut adalah tepung beras.

Struktur kimia yang terkandung dalam beras mampu membantu regenerasi sel kulit yang telah rusak atau mati. (Kayahara, 2000), antara lain juga mampu mengatasi kulit bermasalah, bintik-bintik hitam, jerawat, kusam, berkerut, kering, dan menambah kelembaban pada kulit wajah. (Tadda, 2012.

Tepung beras memiliki kandungan amilopektin yang dapat digunakan sebagai bahan pengental pada masker dan menimbulkan daya lekat pada sifat fisik masker. Dilihat dari hasil sifat fisik meliputi warna, tekstur, aroma dan daya lekat masker wajah dari unggulan tepung beras dan daun sirih cina tersebut, maka peneliti ingin memanfaatkan tepung beras dan daun sirih cina sebagai bahan dasar pembuatan masker wajah. Mengacu pada penelitian (Hanifah, 2022) tentang Kelayakan Masker Daun Nangka dan Tepung Beras untuk Perawatan Kulit Berjerawat menyatakan bahwa tepung beras sangat berkhasiat karena mengandung *amylosa*, *amilopektin*, *hydralized*, *amylum/ dekstrin* dan asam kojik yang dapat memutihkan kulit sebagai hasil dan *fermentasi amylum* selama perendaman. berdasarkan jurnal ini tepung beras yang memiliki kandungan amilopektin berfungsi sebagai bahan pelekat pada kulit wajah. Oleh karena itu, tepung beras digunakan sebagai salah satu campuran untuk perekat masker. Peneliti menggunakan proporsi dengan perbandingan terbaik yaitu menggunakan perbandingan 40%:60%.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti masker daun sirih cina dan tepung beras untuk perawatan kulit wajah berjerawat dengan judul **“Kelayakan Masker Daun Sirih Cina Dan Tepung Beras Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Permasalahan yang timbul pada kulit wajah berjerawat mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri seseorang.
2. Banyaknya masyarakat yang belum mengetahui manfaat dari daun sirih cina dengan penambahan tepung beras yang dapat dijadikan kosmetik tradisional.
3. Penelitian mengenai daun sirih cina dan tepung beras sebagai masker untuk perawatan kulit wajah berjerawat belum ada dilakukan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang peneliti akan memberikan batasan masalah tentang kelayakan masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras, antara lain:

1. Pembuatan masker daun siri cina dengan penambahan tepung beras untuk kulit wajah berjerawat.
2. Kelayakan masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras dapat dilihat dari kandungan vitamin (flavonoid).
3. Kelayakan masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras untuk kulit wajah berjerawat ditinjau dari uji organoleptik dan kesukaan panelis dengan perbandingan (40:60).

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara pembuatan masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras untuk kulit wajah berjerawat?

2. Bagaimana kelayakan masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras dilihat dari uji kandungan vitamin (flavonoid)
3. Bagaimana kelayakan masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras untuk kulit wajah berjerawat ditinjau dari uji organoleptik dan kesukaan panelis dengan perbandingan (40:60).

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis cara pembuatan masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras untuk kulit wajah berjerawat.
2. Untuk menganalisis kelayakan masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras yang dapat dilihat dari uji kandungan vitamin (flavonoid).
3. Untuk menganalisis kelayakan masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras yang dapat dilihat dari uji organoleptik dan kesukaan panelis dengan perbandingan (40:60).

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih mendalam terutama pada kelayakan masker daun sirih cina dan tepung beras untuk kulit wajah berjerawat untuk dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian.

2. Bagi prodi

Penelitian ini dapat dijadikan masukan pengetahuan pada mata kuliah perawatan kulit wajah.

3. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan teknologi mengenai penelitian yang berkaitan dengan kelayakan masker daun sirih cina dan tepung beras untuk kulit wajah berjerawat.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Diploma 4 (D4) juga kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen serta menerapkan ilmu yang diperoleh.